

PKM Uji Kompetensi Bidang Keahlian Multimedia Di SMK Sirojul Huda 1 Kota Bogor

Edi Nurachmad
Program Studi Teknologi Informasi,
Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan Bogor, Indonesia

E-Mail: e.nurachmad@ibik.ac.id

Kompetensi
Multimedia Siswa
SMK

97

Submitted:
APRIL 2021

Accepted:
MEI 2021

ABSTRACT

Expertise Competency Test (UKK) is an assessment held for SMK students to measure the achievement of student competencies which are equivalent to qualifications for level 2 (two) or 3 (three) in the KKNI. UKK is carried out at the end of the study period by a Professional Certification Institute or accredited educational unit with business/industry partners. UKK results for students will be an indicator of the achievement of graduate competency standards. Meanwhile, for stakeholders, the UKK results are used as a source of information on the competencies possessed by prospective workers. UKK material is prepared based on a certification scheme in accordance with the qualification levels of test/assessment participants which includes the ability to carry out specific work, operations, and/or quality assurance. UKK questions can be in the form of assignments or other forms that are assessed individually to make a product according to the demands of competency standards. The UKK kit issued by the Ministry of Education and Culture is open and test takers can practice using the test kit before the exam is conducted.

Keywords: Competence, vocational school, Students

ABSTRAK

Uji Kompetensi Keahlian (UKK) merupakan penilaian yang diselenggarakan kepada siswa SMK untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik yang setara dengan kualifikasi jenjang 2 (dua) atau 3 (tiga) pada KKNI. UKK dilaksanakan di akhir masa studi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi atau satuan pendidikan terakreditasi bersama mitra dunia usaha/industri. Hasil UKK bagi peserta didik akan menjadi indikator ketercapaian standar kompetensi lulusan. Sedangkan bagi stakeholder hasil UKK dijadikan sumber informasi atas kompetensi yang dimiliki calon tenaga kerja. Materi UKK disusun berdasarkan skema sertifikasi sesuai dengan jenjang kualifikasi peserta uji/asesi yang memuat kemampuan melaksanakan pekerjaan spesifik, operasional, dan/atau penjaminan mutu. Soal UKK dapat berbentuk penugasan atau bentuk lain yang dinilai secara individual untuk membuat suatu produk sesuai tuntutan standar kompetensi. Perangkat UKK yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bersifat terbuka dan peserta uji dapat berlatih menggunakan perangkat ujian tersebut sebelum pelaksanaan ujian.

Kata Kunci : Kompetensi, SMK, Siswa

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Sesuai dengan pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 pasal 64 bahwa penilaian hasil oleh pendidik harus di lakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kelas, yang akan di pergunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses belajar. Pada

JADKES

Jurnal Abdimas Dedikasi
Kesatuan
Vol. 2 No. 2, 2021
page 97-102
IBI KESATUAN
E-ISSN 2745 – 7508
DOI: 10.37641/jadkes.v2i2.777

pembelajaran di sekolah menengah kejuruan struktur kurikulum yang di gunakan mencakup aspek kognitif dan psikomotorif yang meliputi pola aspek afektif, maka Ujian Nasional Kompetensi Keahlian di rancang dalam bentuk ujian teori kejuruan (Individual Task) melalui bentuk ujian tersebut diharapkan dapat menjamin terselenggaranya system penilaian berbasis kompetensi (*Copetensy-Based-Assessment*) yang lebih taat asas, dan pada gilirannya dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran yang berbasis kompetensi / produksi.

SMK Sirojul Huda 1 Bogor dengan kelompok bidang keahlian Teknik Jaringan dan Multimedia akan melaksanakan Ujian Kompetensi Keahlian (UKK). Penyusun sebagai siswa program kompetensi keahlian Multimedia Mengambil paket pengelolaan audio video dengan tema yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah, yaitu a) Peran Milenial di era Indutri 4.0, b) SMK Pencetak Pengusaha muda, c) Profil Siswa Berprestasi, d) Lestarikan Budaya Nusantara.

Tujuan Kegiatan

Tujuan pelaksanaan uji kompetensi bidang keahlian Multimedia adalah :

1. Sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan pengetahuan dan keterampilan siswa/siswi SMK Sirojul Huda 1 Kota Bogor dalam dibidang Multimedia;
2. Mempersiapkan bagi siswa/siswi SMK Sirojul Huda 1 menjadi tenaga kerja yang terampil dan profesional
3. Mempersiapkan siswa/siswi SMK Sirojul Huda 1 dalam memasuki dunia kerja.

Manfaat Kegiatan

Sasaran uji kompetensi ini adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa/siswi di bidang multimedia terutama dalam persiapan memasuki dunia kerja. Adapun manfaat penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi adalah :

1. Mengevaluasi tingkat pengetahuan dan keterampilan dalam bidang keahlian multimedia pada siswa/siswi SMK Sirojul Huda 1 Bogor.
2. Guna mempersiapkan siswa/siswi SMK Sirojul Huda 1 di bidang keahlian dalam memasuki dunia kerja.

Tinjauan Pustaka

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kompetensi dapat diartikan (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan suatu hal (Dewi, Suharsono dan Haris, 2014). Apabila dikaitkan dengan bidang pekerjaan, pengertian kompetensi menurut Undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Kompetensi berkaitan erat dengan 4 (empat) hal, yakni :

- a. Pengetahuan, yakni bahwa seseorang yang kompeten harus memiliki pengetahuan pada bidang yang sesuai dengan aktivitasnya. Pengetahuan dapat diperoleh dari pendidikan (formal dan non informal) serta pengalaman dalam menjalankan aktivitas yang dilakukan;
- b. Keterampilan, yakni bahwa seseorang yang kompeten memiliki keterampilan dalam melaksanakan aktivitas yang dilakukan. Keterampilan dapat diperoleh dari pelatihan serta pengalaman dalam melakukan aktivitas yang dijalankan;
- c. Sikap Kerja, yakni keyakinan-keyakinan yang mengandung aspek *kognitif, behavior, dan afektif* yang merupakan kesiapan mental psikologi untuk mereaksi dan bertindak secara positif atau negatif terhadap suatu objek. Berkaitan dengan pencapaian kinerja, sikap kerja berkaitan dengan : (1) sikap terhadap organisasi; (2) sikap terhadap pekerjaan; dan (3) sikap terhadap rekan kerja.

Pengertian Multimedia

Kata multimedia terdiri dari dua kata yaitu multi dan media, jika dipisahkan maka dapat diartikan, multi adalah kata dari bahasa latin yaitu nouns yang memiliki arti banyak. Sedangkan media adalah kata dari bahasa latin yaitu medium yang memiliki arti perantara atau sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan, menghantarkan, atau

membawa sesuatu. Berdasarkan arti dua kata multi dan media tersebut, dapat kita artikan multimedia adalah perpaduan bermacam-macam media seperti teks, animasi, gambar, video dan lain lain, kemudian disatukan berbentuk file digital dengan bantuan komputer yang berguna untuk menyampaikan informasi atau pesan. (Munir, 2015:2). Multimedia dapat memiliki arti sebagai penggunaan sejumlah media berbeda yang disatukan sebagai alat untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam bentuk teks, grafis, audio, animasi maupun video (Rusman, dkk 2011:71).

Sedangkan menurut Zainiyati (2017:172), multimedia dalam proses pembelajaran merupakan penggunaan berbagai jenis media secara bersama-sama seperti teks, video, gambar danlain-lain, dengan semua media bersama bersatu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan. Berdasarkan definisi oleh beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa multimedia adalah perpaduan berbagai macam media teks, audio, grafis, animasi dan video secara interaktif yang akan disampaikan menggunakan komputer atau peralatan elektronik untuk menyampaikan informasi dan dapat digunakan dalam membantu proses pembelajaran.

Jenis-Jenis Multimedia

Ada banyak klasifikasi pada multimedia, sehingga jenisnya pun menjadi bermacam-macam. Berdasarkan aksesnya, multimedia dibagi menjadi dua jenis, yaitu multimedia *online* dan *offline*. Perbedaannya hanya terletak pada penggunaannya yang membutuhkan jaringan internet.

Jika dilihat dari metode penyajiannya, multimedia dibedakan menjadi lima jenis. Di antaranya multimedia berbasis kertas (buku dan majalah), cahaya (*slideshow* dan transparansi), suara (radio dan *tape*), gambar bergerak (televisi), dan digital (komputer dan ponsel pintar).

Pengelompokkan multimedia menggunakan variabel yang cukup bervariasi. Berdasarkan sifat penggunaannya, komunikasi multimedia dikelompokkan dalam tiga tipe, yaitu multimedia interaktif, hiperaktif, dan linier. Berikut penjelasan masing-masing jenis tersebut.

1. **Multimedia interaktif.** Adalah jenis multimedia yang memungkinkan pengguna dapat mengontrol komponen-komponen di dalamnya. Tipe ini lebih mengutamakan personalisasi pemakai multimedia sesuai keinginan penggunanya.
2. **Multimedia hiperaktif.** Merupakan jenis komunikasi multimedia yang memanfaatkan hubungan antara setiap komponen multimedia. Sifatnya juga interaktif, sehingga pengguna dapat memilih asupan informasi sesuai selera melalui tautan yang tersedia.
3. **Multimedia linier.** Adalah jenis multimedia yang bersifat tidak interaktif. Artinya pengguna hanya bisa menikmati sajian informasi secara linier, tanpa memiliki kesempatan untuk mengontrolnya sendiri.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan uji kompetensi diselenggarakan di SMK Sirojul Huda 1 Kota Bogor, dalam pelaksanaannya dilakukan selama 2 hari, mulai tanggal 29 - 30 Maret 2021.

Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam uji kompetensi ini, pemecahan permasalahan yang diangkat yaitu menguji pengetahuan dan keterampilan siswa dan siswi SMK Sirojul Huda 1 Kota Bogor dalam melakukan tahapan pekerjaan terkait dengan pembuatan film/video pendek dengan tema/topik yang sudah dipilih oleh masing-masing siswa. Kerangka pemecahan masalah dimaksud dilakukan dengan menerapkan langkah kerja dalam proses pembuatan video sebagai berikut :

1. Jumlah peserta uji kompetensi ditetapkan oleh SMK Sirojul Huda 1 Kota Bogor yakni siswa kelas XII jurusan Multimedia.
2. Uji kompetensi yang dilakukan meliputi materi :
 - a. Membuat konsep produksi dalam pembuatan film/video;

- b. Sistematika kerja, kegiatan dalam proses produksi film;
- c. Proses pengerjaan, mengumpulkan bahan yang akan digunakan selama proses shooting atau menyunting film/video;
- d. Pembuatan sinopsis;
- e. Pembuatan Storyboard;
- f. Pembuatan Skenario;

Khalayak Sasaran Antara Yang Strategis

Sasaran kegiatan uji kompetensi ini adalah siswa dan siswi SMK Sirojul Huda 1 Kota Bogor kelas XII. Pertimbangan penetapan sasaran dari uji kompetensi karena kegiatan ini merupakan suatu rangkaian dan menjadi syarat bagi kelulusan siswa dan siswi kelas XII.

Keterikatan

Pada Kegiatan uji kompetensi harus melibatkan atau menghadirkan pendamping yang berasal dari perguruan tinggi dan industri. Wujud dari pengabdian pada masyarakat dalam hal ini perguruan tinggi yang membantu dalam kelengkapan proses ujian SMK Sirojul Huda. Secara umum pelaksanaan uji kompetensi dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dengan dukungan sumber daya manusia yang memiliki latar belakang keilmuan dibidang komputer. Hal-hal yang berkaitan dengan sumber daya manusia LPPM IBI Kesatuan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Tenaga Pengajar yang profesional dan berpengalaman.
- b. Tenaga Pengajar yang profesional dan berpengalaman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan.

METODE KEGIATAN

Metode pada kegiatan uji kompetensi ini berupa pendampingan dan melakukan penilaian terhadap pelaksanaan uji kompetensi. Berikut disajikan tahapan uji kompetensi yang dilakukan dalam bidang keahlian multimedia :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan hal yang dilakukan meliputi :

- a. Pemaparan rencana uji kompetensi bidang keahlian multimedia oleh panitia uji kompetensi bidang keahlian SMK Sirojul Huda 1;
- b. Pembagian bidang keahlian berdasarkan kompetensi penguji eksternal;
- c. Penentuan jadwal kegiatan uji kompetensi.

2. Tahap Pelaksanaan Pekerjaan

Tahap ini merupakan tahapan utama dari kegiatan uji kompetensi. Adapun tahap yang dilakukan pada kegiatan uji kompetensi dilakukan sebanyak 3 sesi, yakni :

Sessi 1, Pemaparan Materi dan Hasil Kerja dari Kegiatan PKL, meliputi :

- a) Persiapan, bagaimana merumuskan ide dan melakukan riset sederhana tentang film/video apa yang akan dibuat, membuat sinopsis, storyboard, membuat skenario dan mengidentifikasi kebutuhan terkait peralatan apa saja yang akan dibutuhkan dalam proses pembuatan film/video;
- b) Mengatur atau penentuan durasi film/video minimal 2 menit maksimal 8 menit;
- c) Pelaksanaan proses produksi, pemilihan aplikasi atau editor video editing, memasukan gambar atau ilustrasi dalam film dengan aplikasi digital imaging atau digital ilustrator, penambahan suara dan efek, membuat tagline/slogan yang sesuai dengan film;
- d) Hasil dari pemrosesan tersebut dikonversi ke dalam bentuk file MP4, dikemas kedalam format CD/DVD, dilengkapi dengan desain cover pada label CD/DVD, hasil produk berupa priringan CD/DVD yang dikemas dalam kotak;
- e) Hasil dari keseluruhan produk harus memperhatikan a) Durasi film, b) Keselamatann kerja, c) Kesesuaian Tema, d) Keindahan dan e) Orisinalitas;

Sessi 2, Praktek Sederhan, Tanya Jawab dari Pemaparan materi dan Hasil Kerja
Sessi 3, Presentasi terhadap projek yang dikerjakan;

3. Metode Kegiatan

Metode kegiatan dalam uji kompetensi ini berupa pendampingan dan memberikan penilaian terhadap pelaksanaan ujian kompetensi. Pendamping merupakan komponen pengawas yang berasal dari pihak eksternal dalam hal ini adalah melakukan pengawasan dan penilaian terhadap jalannya ujian, mengoreksi jawaban siswa dan memberikan nilai pada lembar jawaban yang tersedia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan uji kompetensi bidang keahlian Multimedia di SMK Sirojul Huda 1 merupakan kegiatan pendampingan dan penilaian terhadap kinerja atau praktek yang dilakukan dan ditujukan kepada siswa/siswi SMK Sirojul Huda 1, dimana waktu penyelenggaraan dilaksanakan pada tanggal 29 – 30 Maret 2021. Pada uji kompetensi, pihak eksternal dalam hal ini perguruan tinggi ditugaskan sebagai pendamping yang merupakan komponen pengawas.

Evaluasi Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan uji kompetensi ini secara umum dilaksanakan oleh siswa dan siswa kelas XII SMK Sirojul Huda 1 Bogor dan dapat dilaksanakan dengan baik, adapun dalam penilaian ujian ini siswa dan siswa diharuskan mengerjakan soal atau tugas yang telah diberikan oleh pihak sekolah yaitu dengan memilih tema atau judul projek dari tugas akhirnya berupa membuat film atau video pendek. Hasil evaluasi siswa dan siswi SMK Sirojul Huda 1 berhasil menyelesaikan tugas akhirnya dan dirasakan cukup baik terutama dalam hal proses atau tahapan-tahapan pengerjaannya.

Pembahasan

Penyelenggaraan kegiatan Uji Kompetensi merupakan rangkaian ujian akhir yang harus ditempuh oleh siswa dan siswa kelas XII dan telah diselenggarakan oleh SMK Sirojul Huda 1, dalam pelaksanaan kegiatan ini pihak sekolah mengikut sertakan pihak eksternal sekolah yang berasal dari perguruan tinggi dan industri. Perguruan Tinggi dalam hal ini LPPM IBI Kesatuan mengirimkan satu tenaga pengajar untuk dilibatkan yang merupakan salam satu program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

Harapan yang ingin dicapai dalam keterlibatan ini terutama dengan pihak perguruan tinggi adalah akan membentuk *link and match* antara dunia pendidikan yang merupakan lembaga penyuplai tenaga kerja dengan industri sebagai pengguna tenaga kerja. Lembaga pendidikan kejuruan memiliki tanggungjawab untuk membekali pengetahuan dan keterampilan bagi siswa dan siswi yang kelak akan bekerja pada industri sesuai dengan bidangnya. Dengan demikian, angkatan tenaga kerja yang diserap oleh dunia kerja akan optimal sehingga dapat menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia.

PENUTUP

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan uji kompetensi yang melibatkan perguruan tinggi merupakan salah satu bentuk Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Indikator kepuasan atas pendampingan dan penilaian terhadap pelaksanaan ujian tersebut antara lain :

1. Adanya koordinasi yang baik antara pihak sekolah dalam hal ini SMK Sirojul Huda 1 dengan IBI Kesatuan dalam penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi;
2. Kegiatan uji kompetensi bidang multimedia berjalan lancar;
3. Secara umum pada uji kompetensi ini, siswa dan siswi SMK Sirojul Huda Kota Bogor dapat mengerjakan dan menyelesaikan projek yang diberikan dalam uji kompetensi dengan baik, sehingga diharapkan keahlian yang mereka peroleh dapat membantu dan dipraktikkan dalam mencari kerja.

Rekomendasi

Pada proses uji kompetensi ini SMK Sirojul Huda 1 Kota Bogor hendaknya mempertahankan dan meningkatkan proses dan kualitas pendidikannya dengan mengupgrade baik *hardware* dan *software* di laboratorium komputer. Peningkatan jaringan dengan perguruan tinggi dan dunia industri dengan dunia pendidikan yang ada di wilayah Kota Bogor. Dengan keterjalin tersebut, diharapkan SMK Sirojul Huda 1 Kota Bogor dapat memahami kebutuhan tenaga kerja dan merumuskan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini bertujuan agar lulusan yang dihasilkan dapat diterima dengan baik di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Luh Retiantari., Suharsono, Naswan dan Haris, Iyus Akhmad. 2014. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMAN 4 Singaraja*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha. Vol. 4 No. 1.
- Fadillah, A., Sujana, S. and Sukartaatmadja, I., 2019. Kajian Minat Studi Lanjut Siswa-Siswi SMA dan SMK Kota Bogor Ke Perguruan Tinggi. JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia), 3(1), pp.53-62.
- Munir., 2015. *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan SMK/MAK.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Rusman, dkk., 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta:Rajawali Pers. PT. Raja Grafindo Persada
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Zainiyati, Husniyatus Salamah., 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran BerbasisICT (Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)*.Jakarta: Kencana.